

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, secara keseluruhan, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai cara yang ada.¹ Data yang dikumpulkan umumnya berupa uraian dalam bentuk deskripsi dan gambaran dari orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti untuk dapat mengetahui secara terperinci dan memahami makna dan menafsirkan fenomena di lokasi penelitian, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti selalu berperan aktif untuk selalu menggali data-data dan mengamati secara langsung di lapangan. Peneliti juga sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini.

¹ M. Askari Zakariah,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Action Research, Research and Development (R&D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm 28.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Nurul Ikhlas Ambon. Yang bertempat di jalan H. Abdullah Air Besar, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

2. Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian dirincikan sebagai berikut.

NO	Proses Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul	16 November 2021
2	Observasi Awal	27 Januari 2023
3	Penyusunan Proposal	28 Januari 2023
4	Ujian Proposal	15 Februari 2023
5	Pengumpulan Data Penelitian	11 Agustus – 11 September 2024
6	Analisis Data Penelitian	13 Oktober – 19 November
7	Ujian Hasil	12 Januari 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.² Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, mendapatkan informasi tentang peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon. Informan penelitian ini terdiri dari 22 orang, yaitu kepala sekolah, pengelola perpustakaan, enam orang guru dan empat belas orang peserta didik

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.³ Pengamatan yang dilakukan secara langsung pada subjek penelitian yang berhubungan dengan peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat literasi peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, dokumentasi berarti pengumpulan data untuk menelusuri data historis tentang orang, peristiwa, atau kejadian.⁴

² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostig*, (Yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera, 2016), hlm.2.

³ J.R. Raco *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo 2011), hlm. 112.

⁴ Herin Mawarti (dkk) *Pengantar Riset Keperawatan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021), hlm. 100.

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Data primer dalam penelitian ini antara lain: Kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru-guru mata pelajaran dan peserta didik.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.⁵ Merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber lain yang tersedia seperti komentar, interpretasi atau pembahasan tentang materi original (pokok masalah)

F. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya diperoleh diinformasikan kepada yang lain.⁶ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

⁵ Melong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya 2014), hlm. 22.

⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan), hlm 67.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema polanya. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang diperoleh. Adapun data yang direduksi adalah data-data yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah teks Naratif, hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data lain oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari data latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang dikumpulkan dalam rangka menjawab permasalahan. Adapun data yang disajikan dalam bentuk narasi yaitu Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon dan Program Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat literasi peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon.

3. Kesimpulan Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa

kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.⁷ Apabila ditemukan bukti bukti yang kuat diperoleh dengan lebih tepat dan objektif dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. Berdasarkan data yang direduksi dan penyajian data maka data yang disimpulkan adalah Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi dan faktor pendukung dan penghambat Peran Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Peserta didik Madrasah Nurul Ikhlas Ambon.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi Sumber, metode dan waktu .

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru dan peserta didik.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021), hlm. 4.

3. Triangulasi waktu digunakan untuk faliditas data yang berkaitan dengan pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 56.